SAWANGSA: Journal of Integrated Civic and Citizenship Education
E-ISSN: xxxx-xxxx P-ISSN: xxxx-xxxx
Vol. 1 No. 1 Oktober 2026

Perbedaan Hasil Penggunaan Media *Liveworksheets* pada Kelas Eksperimen dan Kontrol terhadap Kemampuan Metakognisi Murid

Sherly Oktavia Putri Munandar[1], Dinda Nurul Aini[2], Rd. Sugara Mochammad Haddad[3]
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas mandiri[1,3], ISBI Bandung[2], Subang[1,3], Bandung[2], Jawa Barat, Indonesia
Alamat *email*: sherly.putri203@gmail.com[1], dindanurulaini68@gmail.com[2], sugarauga@gmail.com[3]

Abstrak

Kemampuan metakognisi adalah salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran pada abad-21, namun pengembangan kemampuan ini masih belum optimal dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari penggunaan media pembelajaran konvensional pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang menggunakan media *liveworksheets*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *quasi experiment* dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah murid kelas X SMAN 2 Subang yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan tes *pretest* dan *posttest,* observasi, serta dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan uji *N-gain*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan metakognisi murid pada kedua kelas meningkat. kelas kontrol meningkat dari nilai rata-rata 29,32 menjadi 69,93, dengan hasil *N-Gainn* sebesar 0,5703 (kategori sedang), sedangkan kelas eksperimen meningkat dari nilai 37,84 menjadi 65,92 dengan nilai hasil *N-Gain* sebesar 0,4441 (kategori sedang). Dengan demikian, pembelaajran pada kedua kelas mampu meningkatkan kemmapuan metakognisi murid pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila.

Kata Kunci: Kemampuan Metakognisi, *Liveworksheets*, Media Pembelajaran, Pendidikan Pancasila

Abstract

Metacognition skills are one of the important competencies in learning in the 21st century, but the development of this ability is still not optimal in learning Pancasila Education. This study aims to determine the results of the use of conventional learning media in control classes and experimental classes that use liveworksheets media. This research was conducted using a quantitative method with a quasi experiment approach and a Nonequivalent Control Group Design approach. The sample in this study was students of class X of SMAN 2 Subang who were selected using the purposive sampling technique. Data collection was carried out by pretest and posttest tests, observations, and documentation. Then it was analyzed with the N-gain test. The results showed that the metacognition ability of students in both classes increased. the control class increased from an average value of 29.32 to 69.93, with an N-Gain result of 0.5703 (medium category), while the experimental class increased from a value of 37.84 to 65.92 with an N-Gain result value of 0.4441 (medium category). Thus, the defense in both classes is able to increase the ability of students' metacognition in the Pancasila Education subject.

Keywords: Learning Media, Liveworksheets, Metacognition Ability, Pancasila Education

Karya ini dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong adanya perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam aspek Pendidikan. Adanya pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran adalah salah satu upaya untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, dan berpusat pada murid. Sejalan dengan adanya tuntutan dalam pembelajaran abad-21, pendidik dituntut untuk mampu memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif untuk mendukung proses pembelajaran yang aktif, kolaboratif, serta mampu mengembangkan kompetensi peserta didik sesuai dengan kebutuhan zaman (Hadiyastama et al., 2022, Kemendikbudristek, 2022). Maka dari itu dalam konteks tersebut, media pembelajaran berbasis teknologi berperan sebagai sarana yang dapat membantu penyampaian materi, meningkatkan keterlibatan murid, serta menciptakan pengalaman belajar yang bermakna (Arsyad, 2011).

Dalam mata Pelajaran Pendidikan Pancasila, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga diarahkan untuk membentuk kemampuan berpikir kritis, pengambilan Keputusan, dan refleksi terhadap nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (Kemendikbudristek, 2025). Salah satu kemampuan yang dapat mendukung tercapainya tujuan tersebut adalah kemampuan metakognisi, yaitu kemampuan individu untuk merencanakan, memantaum dan mengevaluasi proses berpipkirnya sendiri selama belajar (Flavell, 1979 dalam Widiana et al., 2024). Murid yang memiliki kemampuan metakognisi yang baik cenderung akan memiliki strategi belajar yang baik hingga akan mampu untuk mengevaluasi hasil belajarnya sendiri. Maka dari itu, pemanfaatan media pembelajaran digital yang inovatif dan interaktif dianggap akan mendukung murid dalam mengembangkan kemampuan metakognisi dalam Pelajaran Pendidikan Pancasila.

Temuan penelitian mengenai pemanfaatan media *liveworksheets* sebagai media pembelajaran digital memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Penelitian terdahulu memperoleh hasil bahwa penggunaan *liveworkhseets* dalam mata Pelajaran Pendidikan Pancasila mampu meningkatkan antusiasme dan keterlibatan murid melalui E-LKPD berbasis literasi yang interaktif (Sofi'atun et al., 2024). Kemudian penelitian lain telah membuktikan bahwa penggunaan E-LKPD berbasis *liveworksheets* dengan pendekatan saintifk memberikan pengaruh signifikan terhadap peingkatan keterampilan berpikir kritis pada murid.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut lebih berfokus pada peningkatan hasil belaajr, keterlibatan murid, dan berpikir kritis. Kajian yang secara khusus membandingkan kemampuan metakognisi murid antara kelas kontrol yang menggunakan media konvensional dengan kelas eksperimen yang menggunakan media *liveworksheets* pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di jenjang SMA masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran dan mendeskripsikan mengenai kemampuan metakognisi murid dalam kedua kelas setelah proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas X SMAN 2 Subang berlangsung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *quasi experiment* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Subang dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sehingga diperoleh satu kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional dan satu kelas eksperimen dengan pembelajaran menggunakan media *liveworksheets*.

Pengumpulan data dilakukan melaui tes *pretest* dan *posttest* untuk mengukur kemampuan metakognisi murid saat sebelum dan sesudah pembelajaran. Kemudian data dianalisis menggunakan statistic deskriptif dengan membandingkan nilai rata-rata pada *pretest, posttest,* dan *N-Gainn* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. nilai *N-Gainn* digunakan untuk mengukur seberapa besar peningkatan kemampuan metakognisi murid saat setelah proses pembelajaran.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Hasil penelitian

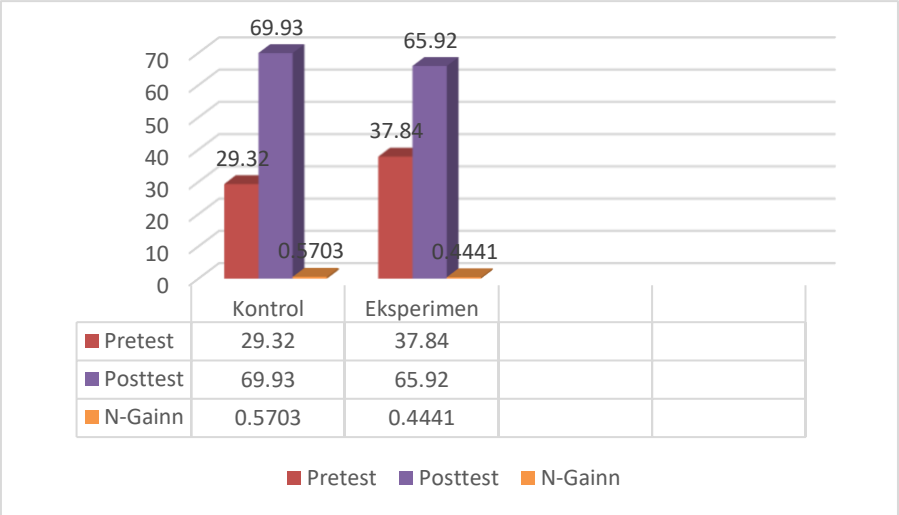
Hasil penelitian menunjukkan kemampuan metakognisi murid mengalami peningkatan dalam kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah proses pembelajaran. Data nilai rata-rata *pretest, posttest,* dan *N-Gain* masing-masing kelas disajikan dalam tabel 1 dan diagram 1.

Tabel 1. Rata-rata *Pretest, Posttest,* dan *N-Gainn* Kemampuan Metakognisi Murid

Kelas	*Pretest*	*Posttest*	*N-Gain*	*Kategori*
Kontrol	29,32	69,93	0,5703	Sedang
Eksperimen	37,84	65,92	0,4441	Sedang

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2026

Diagram 1. Rata-rata *Pretest, Posttest,* dan *N-Gainn* Kemampuan Metakognisi Murid



Sumber: Diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 1 dan diagram 1, kelas kontrol dengan pembelajaran tanpa menggunakan media *liveworksheets* mengalami peningkatan nilai rata-rata pada *pretest* dari 29,32 menjadi 69,93 pada *posttest,* dengan nilai *N-gainn* sebesar 0,5703 yang termasuk ke dalam kategori sedang. Sementara itu, kelas eksperimen yang menggunakan media *liveworksheets* juga mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata *pretest* 37,84 menjadi 65,92 pada *posttest,* dengan nilai *N-Gainn* sebesar 0,4441 yang termasuk kategori sedang.

Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemmapuan metakognisi murid mengalami peningkatan pada kedua kelas setelah proses pembelajaran. Peningkatan yang terjadi di kelas eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan media *liveworksheets* mampu menciptakan pembelaajran yang lebih interaktif melalui penyajian lembar kerja digital, latihan mandiri, serta pemberian *feedback* secara langsung. Kondisi ini sejalan dengan penelitian Sofiatun dkk pada tahun 2024, yang menyatakan bahwa dengan pemanfaatan media *liveworksheets* dalam mata Pelajaran Pendidikan Pancasila mampu meningkatkan keterlibatan dan antusiasme murid dalam mengikuti pembelajaran (Sofi'atun et al., 2024). Temuan lainnya juga ditemukan dalam penelitian Harefa pada tahun 2025, yang menjelaskan bahwa implementasi media *liveworksheets* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik mellaui pembelaajran yang lebih menarik, aktif, dan berpusat pada peseta didik.

Temuan lain yang serupa juga ditemukan dalam hasil penelitian oleh Sodikin dkk pada tahun 2025, yang menunjukkan hasil bahwa penggunaan E-LKPD berbasis *liveworksheets* bersama pendekatan saintifik memberikan pengaruh yang sigifikan terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik (Sodikin et al., 2025). Kemudian penelitian ini sejalan dengan Nada pada tahun 2022, yang menemukan bahwa penggunaan *liveworksheets* berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif dan menghasilkan keterampilan berpikir kritis peserta didik dalam kategori baik. Meskipun fokus kedua

penelitian tersebut adalah pada berpikir kritis, temuan tersebut dapat menunjukkan bahwa media *liveworksheets* mampu memfasilitasi aktivitas berpikir tingkat tinggi yang juga berkaitan dengan metakognisi (Nada et al., 2022).

Selain itu, dalam hasil penelitian susilawati dkk pada tahun 2025 menjelaskan bahwa E-LKPD Pendidikan Pancasila berbasis *liveworksheets* memiliki tingkat validitas, kepraktisan, dan efektivitas yang tinggi sehingga layak digunakan sebagai media pembelajaran (Susilawati et al., 2022). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas media pembelajaran yang baik dapat meningkatkan partiispasi murid selama proses belajar berlangsung. Akan tetapi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media yang baik belum tentu menghasilkan peningkatan kemampuan metakognisi yang lebih tinggi apabila tidak diimbangi dengan strategi pembelaajran yang secara khusus melatih kemampuan berpikir yang reflektif bagi murid.

Peningkatan kemampuan metakognis di dalam kelas kontrol juga menunjukkan bahwa media pembelajaran bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi perkembangan metakognisi. Adanya aktivitas diskusi, penjelasan guru, latihan soal, serta proses refleksi yang dilakukan selama pembelajaran turut memberikan kontribusi terhadap kemampuan metakognisi. Temuan iin diperkuat oleh penelitian Ramawati (2020) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran metakognitif dalam Pelajaran Pendidikan Pancasila mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik karena mendoorng peserta didik untuk merencanakan, melakukan pengawasan, dan mengevaluasi prses berpikirnya. (Ramawati, 2020)

Hasil penelitian ini juga di dukung oleh penelitian Elza dan Camellia (2025) yang menjelaskan bahwa kemampuan metakognisi memiliki hubungan yang erat dengan *self-regulated learning* dalam mencapa prestasi mahasiswa (Elza & Camellia, 2025). Murid yang memiliki kemampuan metakognisi yang baik akan cenderung lebih mampu untuk mengatur strategi belajar, memantau pemahamannya, dan meakukan evaluasi terhadap hasil belajarnya. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan metakognisi yang di temukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah memberikan kesempatan pada murid untuk mengembangkan kemandirian belajar meskipun peningkatanya masih ada dalam kategori sedang.

Maka dari itu, *liveworksheets* memiliki potensi untuk menjadi media pembelajaan digital yang mampu mendukung aktivitas belajar yang lebih interaktif. Namun, efektivitas untuk mengembangkan kemampuan metakognisi tidak hanya dipengaruhi oleh media pembelajaran saja, tetapi juga dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan, karakteristik murid, serta adanya latihan metakognitif yang dilakukan selama pembelajaran secara intens. Oleh karena itu, penggunaan *liveworksheets* perlu dipadukan dengan strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan metakognisi agar peningkatannya dapat meningkat optimal.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan metakognisi murid mengalami peningkatan setelah proses pembelajaran pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. kelas kontrol dengan peningkatan dari nilai rata-rata 29,32 menjadi 69,93 dan nilai *N-Gainn* sebesar 0,5703 (kategori sedang). Sedangkan kelas eksperimen mengalami peningkatan dari nilai rata-rata 37,84 menjadi 65,92 dan nilai *N-Gainn* sebesar 0,4441 (kategori sedang). Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran di kedua kelas dapat mendukung peningkatan kemampuan metakognisi murid.

Penelitian ini masih terbatas pada jumlah sampel, waktu pelaksanaan, dan penggunaan *liveworksheets* yang dipengaruhi oleh kendala teknis selama pembelajaran belangsung. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan dapat melibatkan sampel yang lebih Panjang, serta mengombinasikan *liveworksheets* dengan model pembelajaran yang mendukung untuk pengembangan kemampuan metakognisi.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. PT RajaGrafindo Persada.

Elza, R. N., & Camellia. (2025). *Kemampuan metakognisi sebagai*. *10*(September), 635–643.

Hadiyastama, M. F., Nurwahidin, M., & Yulianti, D. (2022). Peran teknologi pendidikan dalam pembelajaran abad 21. *Jurnal Pengembangan Profesi Pendidik Indonesia*, *2*(1), 11–18.

Keputusan Mendikbud Ristek Nomor 56 Tahun 2022, Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. (2022).

Nada, Q., Zaini, M., & Ajizah, A. (2022). Implementasi e-LKPD liveworksheets archaebacteria dan eubacteria: Pengaruhnya terhadap hasil belajar kognitif dan keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas X MIPA. *Jurnal Praktisi Pendidikan*, *1*(2), 88–96.

Panduan Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila (Revisi Ke-3) (2025).

Ramawati, R. (2020). *Vol. 2 No. 1 Sept 2020*. *2*(1), 44–51.

Sodikin, A., Supeno, S., & Farisi, M. (2025). Pengaruh Penggunaan E-LKPD Berbasis Liveworksheet dengan Pendekatan Saintifik terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Karakter Gotong Royong Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran IPA. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, *15*(2), 643–653.

Sofi'atun, S. A., Purwosaputro, S., Hajir, S. M., & Suneki, S. (2024). Pemanfaatan Liveworksheet Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Literasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMK Negeri 7 Semarang. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, *5*(3), 1152–1162.

Susilawati, S., Aisyah, N., & Iskandar, M. N. (2022). Pelatihan Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik Interaktif Menggunakan Aplikasi Liveworksheet bagi Guru SD. *Warta LPM,* 388–396.

Widiana, I., Jampel, I. N., Tegeh, I. M., & Parwata, I. G. L. A. (2024). *Metacognitive Based Learning Model: Model pembelajaran berbasis metakognitif*. PT. Rajagrafindo persada.